

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan atau bisa hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau bukaan jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan menurut Mochtar. Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya servik hingga janin turun ke jalan lahir. Kelahiran merupakan proses janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir menurut Sarwono dalam (Mutmainah, Johan, & Llyod, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Kematangan emosi sangat diperlukan bagi seorang yang berkeinginan untuk mempunyai anak untuk mendukung kesanggupannya menyesuaikan diri selama proses persalinan dan dapat menimbulkan rasa kecemasan, kecemasan merupakan gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan. Data dari WHO menunjukkan sekitar 5% wanita tidak hamil mengalami kecemasan, 8-10% selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% menjelang persalinan (Yuanita, 2024).

Angka kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan masih cukup tinggi. *United Nations International Childdren's Emergency Fund* (UNICEF) menyebutkan bukti ilmiah dikeluarkan oleh jurnal *pediatric* di dunia terungkap bahwa data ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230 jiwa dan 142 juta jiwa atau 30 % diantaranya adalah masalah kecemasan (Aisyah & Syarifatul, 2021).

Kecemasan merupakan respon emosional atau kekhawatiran berlebihan yang tidak jelas sehubungan dengan perasaan ketidakberdayaan. Kecemasan adalah ketidakberdayaan neurok, ketidakdewasaan, dan ketidakmampuan untuk menghadapi tuntutan realitas (lingkungan). *The National Comorbidity Study* melaporkan satu dari empat orang terdiagnosis mengalami gangguan kecemasan. Sedangkan di Indonesia data ibu hamil yang mengalami kecemasan mencapai 107.000.000 atau 28,7% di mana kecemasan terjadi saat menjelang proses persalinan Kemenkes RI dalam (Muslihatun & Anugrah

Estri, 2022).

Kecemasan merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap jalannya persalinan dan berakibat pada pembukaan jalan lahir yang lama. Dampak dari kecemasan ini menimbulkan rasa nyeri pada persalinan serta berakibat timbulnya dilatasi servik yang tidak baik menurut Mochtar dalam (E. Oktaviani & Nugraheny, 2019).

Saat mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan, dukungan keluarga khususnya suami sangat diperlukan oleh ibu bersalin supaya dapat menghibur dan menenangkannya. Ketakutan yang dirasakan ibu hamil menjelang persalinan dapat dihindari dengan adanya dukungan dari keluarga sekitar yang memberi ketenangan pada ibu saat persalinan. Dukungan ini memotivasi, menghibur dan membantu ibu melahirkan, seperti dukungan suami dan keluarga yang selalu ada dapat mengurangi kecemasan. Selamita et al dalam penelitian (Yuanita, 2024).

Dukungan suami merupakan hal yang penting serta berperan aktif dalam mendukung ibu dan membuat semua proses terasa nyaman oleh ibu, menciptakan dampak baik pada psikologis serta memberi dampak positif terhadap kesiapan ibu secara fisiologis. Perasaan tenang yang ibu alami akan merangsang terciptanya hormon oksitosin yang berguna untuk merangsang kontraksi pada rahim diakhir kehamilan yang membuat persalinan lancar. Fitriani et al., pada Rastuti, Raudotul, & Sukmaningtyas, (2023).

Dukungan suami berupa dukungan moral yang diberikan kepada istrinya memang sangat dibutuhkan. Sangat dianjurkan suami memberikan dukungan lebih besar kepada istrinya saat persalinan Hardjana. A.M,2000:362 dalam penelitian Titik Kurniawati, Widyah Setiyowati, & Amaliyatul Fitriyah, (2021).

Menurut Yuanita, (2024) Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu pada saat persalinan di Klinik Mitra Ananda Palembang tahun 2023 ($p\text{ value}=0,011$). Kemudian pada penelitian Rastuti et al., (2023) hasil uji *spearman-rank* dihasilkan nilai ($p\text{ value } 0,003$), $p\text{ value} < \alpha$. didapatkan kesimpulan yaitu terdapat hubungan pendampingan

suami dengan tingkat kecemasan saat menjalani proses persalinan di Puskesmas Kesugihan.

Pada periode bulan April-Mei tahun 2023 peneliti mendapat kesempatan untuk melakukan praktik kebidanan fisiologis di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb, pada saat itu terdapat 25 ibu bersalin yang datang ke PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb, 10 diantaranya mengalami gejala kecemasan, dan 7 dari 10 ibu hamil yang mengalami gejala kecemasan tidak didampingi suami saat melakukan persalinan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Bersalin” di PMB Usmanah, A.Md.Keb Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan studi yang dijelaskan oleh peneliti diatas maka dapat disusun rumusan masalah yaitu apakah terdapat “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Bersalin?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu bersalin di PMB Usmanah, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Bersalin di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.
- b. Diketahui Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Bersalin di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.
- c. Diketahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Bersalin di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi bagi mahasiswa serta tenaga kesehatan mengenai hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu bersalin, serta dapat dijadikan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai sumber informasi agar dapat lebih mempersiapkan ibu bersalin dalam menghadapi dan meminimalisir kecemasan ibu saat bersalin di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk keperluan akademik sebagai sumber baca dan referensi ilmu kebidanan di perpustakaan tentang hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu bersalin di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi dan referensi ilmu kebidanan dalam melakukan penelitian terkait hubungan dukungan suami terhadap kecemasan ibu saat bersalin di PMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup

Metode penelitian yang digunakan bersifat analitik dengan desain penelitian *cross sectional* untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dukungan suami menjadi variabel independen dan kecemasan ibu bersalin menjadi variabel dependen. Sampel penelitian ini berjumlah 49 ibu bersalin. Teknik pengumpulan data dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (*Chi Square*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 - April 2025 di TPMB Usmanah Saddam, A.Md.Keb Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.